



Volume 4, Nomor 2, Juni 2024

JURNAL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

<https://jurnal.stokbinaguna.ac.id/index.php/IPKM>

E-ISSN: 2774-3055

Sosialisasi Permainan Sepakbola Modern untuk Menambah Pemahaman Bermain Sepakbola Masyarakat Kampung Saohiring

Juhanis¹, Ilham Azis², Muhammad Kamal³, Ikadarny⁴, Haeril⁵

^{1,2,3,4,5}Program Studi Pendidikan Jasmani, Kesehatan, dan Rekreasi Universitas Negeri Makassar

Email: juhanis@unm.ac.id

ABSTRAK INDONESIA

Tujuan kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah untuk memberikan pemahaman bermain sepakbola era modern kepada masyarakat di Kampung Saohiring. Metode kegiatan pengabdian ini adalah metode ceramah dan praktek. Peserta kegiatan pengabdian masyarakat ini berjumlah 30 orang masyarakat Kampung Saohiring. Dengan adanya kegiatan pengabdian berupa sosialisasi permainan sepakbola moder kepada masyarakat ini diharapkan akan menambah wawasan dan mampu memunculkan atlet-atlet sepakbola potensial dari daerah Kampung Saohiring yang dapat mengukir prestasi di kancah internasional dan memiliki keterampilan sepakbola yang sesuai dengan kebutuhan atau tuntutan era. Hasil dari kegiatan pengabdian masyarakat ini telah membawa perubahan yang signifikan dalam komunitas Kampung Saohiring. Pertama, peningkatan pengetahuan dan keterampilan bermain sepakbola di kalangan peserta sangat terlihat. Mereka menjadi lebih menguasai teknik dasar dan strategi bermain sepakbola modern. Kedua, kegiatan ini juga berhasil menumbuhkan minat dan motivasi peserta, khususnya generasi muda, untuk lebih serius dalam menekuni sepakbola. Beberapa peserta yang menunjukkan bakat istimewa telah mulai mendapatkan pelatihan lebih lanjut dengan klub-klub sepakbola lokal. Dampak sosial ini menunjukkan bahwa sepakbola bisa menjadi alat yang efektif untuk membawa perubahan sosial dan mengembangkan potensi individu serta komunitas. Diharapkan, dengan berlanjutnya dukungan dan pelatihan, Kampung Saohiring akan mampu menghasilkan atlet-atlet yang dapat bersaing di tingkat yang lebih tinggi dan membawa nama baik daerah dalam kancah olahraga nasional dan internasional.

Kata kunci: Permainan Sepakbola, Pemahaman Bermain Sepak Bola.

ABSTRACT ENGLISH

The aim of this community service activity is to provide an understanding of playing football in the modern era to the people of Saohiring Village. The method of this service activity is the lecture and practice method. The participants in this community service activity were 30 people from the Saohiring Village community. With this service activity in the form of socializing the game of modern football to the community, it is hoped that it will broaden their knowledge and be able to produce potential football athletes from the Saohiring Village area who can make achievements on the international stage and have football skills that suit the needs or demands of the times. The results of this community service activity have brought significant changes to the Saohiring Village community. First, the increase in knowledge and skills in playing football among the participants was very visible. They become more skilled at the basic techniques and

strategies for playing modern football. Second, this activity also succeeded in increasing the interest and motivation of participants, especially the younger generation, to take football more seriously. Some participants who show special talent have started to receive further training with local football clubs. This social impact shows that football can be an effective tool for bringing about social change and developing the potential of individuals and communities. It is estimated that with continued support and training, Saohiring Village will be able to produce athletes who are able to compete at a higher level and bring a good name to the region on the national and international sports arena.
Keywords : Soccer Game, Understanding of Playing Soccer.

PENDAHULUAN

Sepakbola merupakan cabang olahraga yang sangat populer diseluruh dunia yang dimainkan secara beregu yang menggunakan seluruh anggota badan kecuali tangan terkecuali penjaga gawang (Karisman et al., 2021). Permainan sepakbola dimainkan pada lapangan yang lebih luas dari lapangan olahraga lainnya. Ukuran lapangan sepakbola yang berstandar internasional yaitu memiliki panjang 100-110 m dan lebar 65-75 m dengan waktu permainan normal 2x45 menit, jika permainan berlangsung imbang maka ada tambahan waktu 2x15 menit dan jika masih imbang akan dilakukan tendangan penalti dengan penedang awal 5 pemain setiap timnya.

Dengan lapangan yang luas dan waktu yang lama pemain harus pintar mengatur pengeluaran energi dan sebisa mungkin memanfaatkan peluang untuk menciptakan gol. Agar penampilan pemain dapat konsisten dan tim berhasil dalam suatu pertandingan maka pemain harus bekerjasama satu dengan yang lainnya (Zainuddin, Usman, Kamaruddin, & Kamal, 2022).

Seiring dengan berkembangnya zaman, permainan sepakbola pun ikut berubah baik itu dalam segi strategi, taktik, pola bermain, dan lain sebagainya (Lhaksana, 2011). Tak hanya itu, ciri khas olahraga sepakbola modern saat ini sangat bervariasi dan sangat menarik untuk ditonton, seperti adanya konsep permainan tiki-taka, konsep permainan bertahan 'parkir bis', maupun yang lainnya menambah warna tersendiri bagi pesepakbolaan dunia. Agar sebuah tim mampu berkompetitif dengan tim lainnya di dalam sebuah kejuaraan maka pemain maupun pelatih harus mampu melakukan pola permainan yang lebih kekinian. Pola permainan tersebut salah satunya bisa berakibat pada penambahan peran pada masing-masing posisi pemain seperti halnya build-up play yang bisa dimulai dari full back, atau bahkan dari seorang penjaga gawang. Hal lainnya seperti peran penjaga gawang yang kerap kali maju keluar dari kotak penalti untuk

membuang bola dalam hal ini disebut dengan sweeping goal keeper juga sering digunakan dalam permainan sepakbola modern saat ini.

Maka dari itu akan sulit bagi tim nasional sepakbola di Indonesia apabila hanya menerapkan konsep permainan yang monoton dan terlanjur kaku dengan konsep permainan zaman dulu. Untuk meraih prestasi yang maksimal, pemain harus mampu beradaptasi dengan konsep permainan modern yang biasanya diterapkan oleh pelatih-pelatih berkelas internasional. Hal tersebut mungkin sudah terbiasa bagi para atlet sepakbola yang memang bermain di club atau sekolah sepakbola yang berada di daerah perkotaan, karena rata-rata pelatih mereka memiliki sertifikat lisensi dari organisasi nasional atau bahkan internasional.

Lain halnya dengan pesepakbolaan di daerah pelosok atau pedesaan. Yang mana para pemain atau masyarakat yang bermain sepakbola hanya mengandalkan bakat alam seperti bakat fisik maupun bakat teknik yang mereka pelajari secara autodidak atau hanya dilatih oleh pelatih local yang bahkan tidak memiliki lisensi sama sekali. Hal tersebut sangatlah disayangkan mengingat para pemain yang berbakat yang berasal dari daerah pelosok akan kurang mampu bersaing dengan pemain lainnya yang berasal dari perkotaan dan dilatih pelatih berlisensi karena kekurang pengetahuannya akan prinsip bermain sepakbola modern dan proses adaptasi yang tidak mudah. Sehingga bakat-bakat alamiah tersebut tidak dapat berkembang dan dimanfaatkan secara optimal.

Maka dari itu, program pengabdian kepada masyarakat yang mengusung tema “Sosialisasi Permainan Sepakbola Modern untuk Menambah Pemahaman Bermain Sepakbola Masyarakat Kampung Saohiring” dilakukan, tidak lain agar menambah pemahaman dan ilmu baru bagi para atlet atau pemain sepakbola terkait dengan konsep permainan sepakbola modern, juga agar bakat-bakat alami masyarakat pedesaan khususnya dalam sepakbola semakin berkembang dan dapat bersaing dengan yang lainnya.

METODE

Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian ini adalah metode ceramah dan praktek. Ceramah berupa pemaparan materi mengenai sepakbola modern di dalam ruang kelas selama 90 menit, dilanjut praktek di lapangan selama 2 x 45 menit. Partisipan terdiri dari 45 Masyarakat yang mengikuti ekstrakurikuler sepakbola di Masyarakat Kampung Saohiring, Kabupaten Sinjai, Provinsi Sulawesi Selatan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pertama yang dilakukan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dimulai dalam sesi teori yang dilaksanakan di ruang aula Masyarakat Kampung Saohiring. Pada sesi ini seluruh Masyarakat yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sepakbola dan futsal menjadi partisipan.

Materi pertama yang diberikan meliputi materi latihan kondisi fisik. Seperti diketahui kondisi fisik merupakan salah satu factor yang sangat penting bagi atlet terutama untuk mendulang prestasi yang optimal (Jumardi, 2022). Setiap atlet sepakbola haruslah memiliki kemampuan kondisi fisik yang baik. Baik itu berupa daya tahan aerobic, kekuatan, kecepatan, kelentukan, kelincahan, power, maupun yang lainnya. Pemilihan bentuk latihan kondisi fisik haruslah disesuaikan dengan kebutuhan cabang olahraganya.

Dalam olahraga sepakbola tidak hanya teknik saja yang harus dilatih oleh seorang pelatih (Raharjo, 2018), melainkan kemampuan kondisi fisik atletnya pun harus dilatih dengan baik. Karena dengan kondisi fisik yang baik, atlet akan mampu melaksanakan program latihan dengan maksimal, sehingga tuntutan meningkatnya kemampuan teknik dan sebagainya akan tercapai. Terlebih untuk pencapaian prestasi si atlet itu sendiri.

Materi berikutnya pada sesi teori kali ini adalah materi strategi dan penempatan posisi pemain sepakbola. Seperti yang diketahui sepakbola merupakan olahraga permainan yang dimainkan secara berkelompok, yang mana dalam permainannya membutuhkan strategi yang tepat dan efektif agar sebuah tim dapat memperoleh kemenangan. Setiap menjalankan strategi tersebut masing-masing pemain memiliki tugas pokok dan harus mengetahui bagaimana dan kemana dia berlari, bagaimana hal yang harus dia perbuat agar strategi tersebut berjalan efektif.

Tanpa kompetensi pemain dan pemahaman dia dalam menjalani instruksi tentunya strategi yang diterapkan tidak akan berjalan dengan baik. Hal ini lah yang sangat penting dan harus dipahami betul oleh setiap pemain terlebih dalam era permainan sepakbola modern. Di era modern ini tidak hanya perihal fisik dan teknik saja yang diperlukan, merupakan perihal intelegensi dan kognisi setiap atlet sangatlah diperlukan.

Sesi berikutnya adalah sesi praktek di lapangan. Pada sesi ini setiap atlet diberikan kesempatan untuk turut bermain dalam game 11 vs 11 dengan posisinya masing-masing. Instruktur memberikan pengarahan terhadap hal apa yang harus dilakukan oleh setiap pemain pada setiap posisinya, bagaimana konsep build defendse, build offense pada

permainan sepakbola modern diperagakan pada sesi ini. Terlihat beberapa pemain memang sangat kebingungan, sehingga setiap ada kesalahan pemahaman pemain di lapangan permainan diberhentikan sejenak oleh instruktur untuk menekankan kembali instruksi dan apa yang seharusnya dilakukan oleh pemain. Berikut ini adalah dokumentasi kegiatan yang berlangsung.



Gambar 1. Kegiatan praktek pengabdian

KESIMPULAN

Lingkungan pedesaan hanyalah terpencil perihal demografis saja, sejatinya banyak potensi- potensi pemain sepakbola yang sangat berbakat dan kelak bisa membawa dan menghaumkan nama bangsa Indonesia di kancah internasional. Maka dari itu perhatian khusus dari para praktisi dan akademisi untuk memunculkan, menjaga, dan mengorbitkan pemain berbakat tersebut sangatlah diperlukan. Bukti keseriusan akademisi STKIP Pasundan salah satunya dengan kegiatan ini yang diharapkan kedepannya pesepakbolaan di wilayah pedesaan dapat semakin meningkat, kompetitif, dan modern.

DAFTAR PUSTAKA

- Awaluddin, A., Bachtiar, I., Hasanuddin, M. I., & Reza, M. (2023). Optimasi Hasil Belajar Passing Sepakbola melalui Metode Latihan Diamond Pass. *Journal of Sport Coaching and Physical Education*, 8(2), 159-165.
- Jumardi, J. (2022). *Analisis Kondisi Fisik Pemain Bulutangkis PB. Garuda Di Desa Kotabaru Siberida Kecamatan Keritang Kabupaten Indragiri Hilir*. Universitas Islam Riau.

- Hamzah, A., Aksir, M. I., Hasanuddin, M. I., & Nurulita, R. F. (2023). PERBANDINGAN TINGKAT KECEMASAN ATLET PADA TIGA KLUB SEKOLAH SEPAKBOLA (SSC) DI KOTA MAKASSAR. *Jurnal Ilmiah STOK Bina Guna Medan*, 11(1), 33-38.
- Hasanuddin, M. I., & Hasruddin, H. (2018). Kontribusi antara kecepatan, kelincahan dan koordinasi mata-kaki dengan kemampuan menggiring bola dalam permainan sepak bola pada siswa mts negeri 1 Kotabaru. *Cendekia: Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 6(1).
- Karisman, V. A., Santosa, A., Budiman, A., Supriadi, D., Solihin, A. O., Friskawati, G. F., ... others. (2021). Sosialisasi Permainan Sepakbola Modern untuk Menambah Pemahaman Bermain Sepakbola Masyarakat Jampang Kulon. *Aksararaga*, 3(2), 70–74.
- Lhaksana, J. (2011). *Taktik \& Strategi futsal modern*. Be Champion.
- Raharjo, S. M. (2018). Pengembangan alat target tendangan untuk melatih akurasi shooting pemain sepak bola. *Jorpres (Jurnal Olahraga Prestasi)*, 14(2), 164–177.
- Zainuddin, M. S., Usman, A., Kamaruddin, I., & Kamal, M. (2022). Latihan Model Samba Shoot Dan Fake Shoot Permainan Sepakbola Mahasiswa PJKR FIK UNM Shooting merupakan salah satu kunci keberhasilan suatu tim untuk memperoleh peluang maupun menciptakan gol, lini depan suatu tim dianggap sukses ketika banyak melakukan sh. *J-ABDI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 3579–3584.